

FILOSOFI KKN PPM

I NYOMAN WIJAYA

KKN PPM UNIVERSITAS UDAYANA

KKN PPM

KKN : Kuliah Kerja Nyata

PPM : Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat

KKN PPM

Suatu kegiatan intrakurikuler wajib, yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma PT dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat

KKN TIDAK = PRAKTEK KERJA



SEJARAH PERKEMBANGAN KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali di Universitas Gadjah Mada dan dilaksanakan sejak tahun 1971 - sekarang.

Perkembangan periode pelaksanaan KKN:

PERIODE PERINTISAN (1971-1976) : ANDALAS, UGM, UNHAS

PERIODE PERALIHAN (1977-1979) : 13 PT Termasuk UNUD

PERIODE PEMANTAPAN (1979-1990)

PERIODE PENGEMBANGAN (1990-1997)

PERIODE TRANSFORMASI (1998 - 2005)

PERIODE KKN TEMATIK KONTEKSTUAL (2004 - 2006)

PERIODE KKN PPM (2006 - 2009) PILIHAN

MULAI TH. 2010 - SEKARANG KKN WAJIB DI UNUD

PRINSIP DASAR KKN PPM

1. KETERPADUAN ASPEK TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
2. PELESTARIAN TRI GATRA KKN PPM
3. EMPATI PARTISIPATIF
4. INTERDISIPLINER
5. KOMPREHENSIF-KOMPLEMENTATIF
6. REALISTIS-PRAGMATIS
7. ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma PT:

Aspek pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian

2. Pelestarian Tri Gatra KKN PPM:

KKN PPM dilaksanakan untuk

- a. mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*),
- b. pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan
- c. pengembangan institusi (*institutional development*).

3. Empati-Partisipatif

Untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan

Dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat.

Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.


4. Interdisipliner

KKN PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM.

Mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir, dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN PPM.

5. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas

KKN PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada, maka diharapkan mahasiswa peserta KKN PPM mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional



MARI KITA MAJU DAN
BERKEMBANG BERSAMA,
DENGAN MELIHAT
KELEBIHAN ORANG LAIN
DAN KEKURANGAN DIRI
SENDIRI

6. Realistis-Pragmatis

Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata dilapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun panjang

7. Environmental development

Untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama

PRINSIP PELAKSANAAN

- a. *Co-creation (gagasan bersama)*. Dilaksanakan berdasarkan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa) dengan pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat
- b. *Co-financing/co-funding (dana bersama)*. Dilaksanakan dengan pendanaan bersama, sesuai tema dan program yang telah disepakati
- c. *Flexibility (keluwesan)*. Tema dan program disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah
- d. *Sustainability (berkesinambungan)*. KKN PPM dilaksanakan secara berkesinambungan/berkelanjutan berdasarkan suatu tema dan program sesuai tempat dan target tertentu. Berbasis riset (Research based community services)

TUJUAN KKN PPM

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa
- b. Melaksanakan terapan ipteks secara teamwork dan interdisipliner
- c. **Menanamkan nilai kepribadian.** Nasionalisme dan jiwa Pancasila. Keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab. Kemandirian, kepemimpinan, dan Kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing nasional
- e. **Menanamkan jiwa peneliti.** Eksploratif dan analisis. Mendorong *learning community*, dan *learning society*

KKN PPM MAMPU MENUMBUHKAN EMPATI MAHASISWA

MAHASISWA KKN-PPM DAPAT MENGETAHUI, MELIHAT, MERASAKAN DAN MENGHAYATI PERMASALAHAN KESULITAN YANG DIHADAPI OLEH MASYARAKAT, SYUKUR-SYUKUR DAPAT MEMBERIKAN *PROBLEM SOLVING*

Contoh : Program KK Dampingan

Menyarankan jualan canang,
memelihara babi

MAHASISWA KKN-PPM MAMPU MENUIMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN

- * MAHASISWA KKN –PPM ADALAH *THE NEXT LEADER* /CALON PEMIMPIN MASA DEPAN, OLEH KARENA ITU DIA HARUS TAHU BANYAK THP MASYARAKATNYA, UNTUK MEMBUAT *POLICY MAKING* YANG TEPAT SHG TIDAK TERJADI *MISMANAGEMENT*
- * GAGAL BERKOMUNIKASI DENGAN MASYARAKAT BERARTI GAGAL MELAKSANAKAN KKN



SASARAN KKN PPM

1. MAHASISWA

**2. MASYARAKAT DAN
PEMERINTAH**

3. PERGURUAN TINGGI

1. MAHASISWA


1. **Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:** a) Cara berpikir dan berkerja interdisipliner dan lintas sektoral; b) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan; dan c) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
2. **Mendewaskan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dimasyarakat**
3. **Membentuk sikap dan rasa cinta kasih dan kepedulian sosial**
4. **Memberikan ketrampilan untuk melaksanakan program pembangunan dan pengembangan**
5. **Membina mahasiswa agar menjadi seorang *inovator, motivator, dan problem solver***
6. **Memberikan pengalaman dan ketrampilan sebagai kader pembangunan**

2. MASYARAKAT DAN PEMERINTAH

1. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan
2. Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan
3. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah
4. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

3. PERGURUAN TINGGI

1. Dengan adanya umpan balik dari masyarakat maka PT lebih terarah mengembangkan ilmu pengetahuan, shg kurikulum dpt disesuaikan dgn tuntutan pembangunan. Dosen mendapatkan berbagai kasus yang dpt dijadikan dalam proses pendidikan
2. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam pembangunan dan pengembangan Ipteks.
3. PT dapat mengembangkan Ipteks yg lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan



DENGAN MENGIKUTI KKN-
PPM, MAHASISWA
DIHARAPKAN AKAN
MEMPEROLEH
PENGALAMAN HIDUP
BERMASYARAKAT DAN
DAPAT MENERAPKAN
PENGETAHUAN
AKADEMIK



TERIMAKASIH